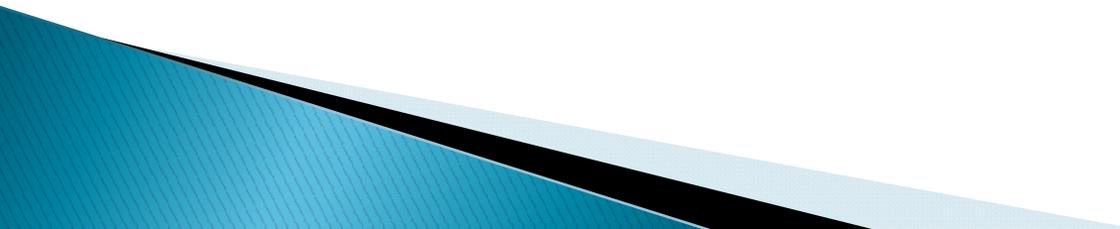


MOTIF DAN MODEL PARIWISATA

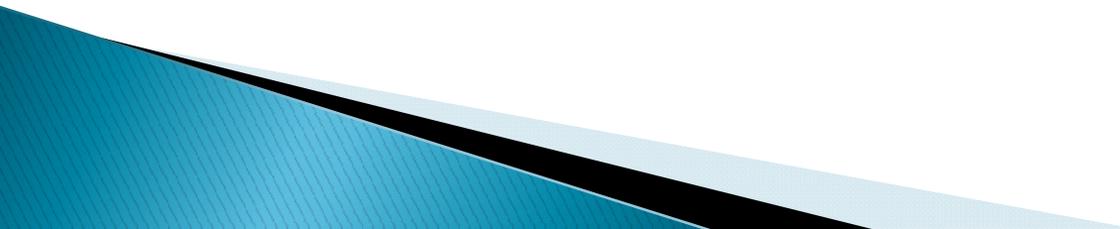
Tujuan Pembelajaran

- ▶ Mahasiswa mampu memahami motif dan model pariwisata

KONSEP DASAR

1. Pariwisata merupakan kegiatan yang berada dalam sistem sosial masyarakat
 2. Pariwisata melibatkan berbagai macam struktur atau komponen
 3. Pariwisata diwujudkan dalam sebuah tanda/ bentuk tertentu
 4. Pariwisata menyebabkan perubahan
- 

WILAYAH KAJIAN

1. Wisatawan
 2. Hubungan wisatawan dengan masyarakat lokal
 3. Struktur dan fungsi sistem kepariwisataan (DTW)
 4. Dampak–dampak pariwisata
- 

MOTIF DAN MODEL PARIWISATA

- ▶ Motif : bagian dari wisatawan
 - ▶ Model : Bagian dari struktur pariwisata yakni Daerah Tujuan Wisata (DTW)
 - ▶ Keduanya saling berkaitan dalam memutuskan sebuah bentuk kegiatan wisata
- 

WISATAWAN

Ada beberapa pendekatan dalam mengklasifikasikan motif wisatawan.

A. Pendekatan interaksi

→ interaksi wisatawan dengan masyarakat lokal

B. Pendekatan kognitif-normatif

→ motivasi

A. Pendekatan Interaksi Sosial

- Pendekatan interaksi sosial
 - Latar belakang pendekatan interaksi melihat pada proses interaksi yang terjadi dengan masyarakat lokal
 - Teori interaksionisme simbolik
bahwa interaksi yang terjadi antara individu atau kelompok selalu didasarkan atas motif yang diwujudkan dalam simbol yang dapat diinterpretasikan.
- 

A. Pendekatan Interaksi

1. Wisatawan yang mencari perjalanan baru dengan berinteraksi secara intensif dengan masyarakat lokal. Menerima fasilitas seadanya, menghargai nilai dan norma lokal.

A. Pendekatan Interaksi

2. Wisatawan yang mencari atraksi sendiri ke tempat yang ramai dikunjungi. Melakukan aktivitas mandiri. Interaksi besar.

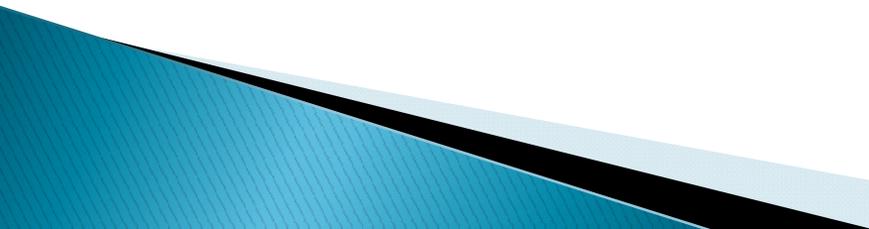
A. Pendekatan Interaksi

3. Wisatawan yang bepergian ke DTW dengan fasilitas sama seperti di daerah asalnya. Interaksi kecil.

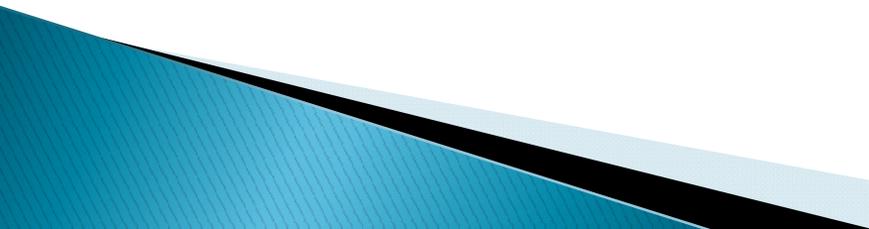
A. Pendekatan Interaksi

4. Wisatawan yang mengunjungi DTW dengan lingkungan yang mirip dengan daerah asal. Fasilitas tersedia/ standar. Interaksi kecil.

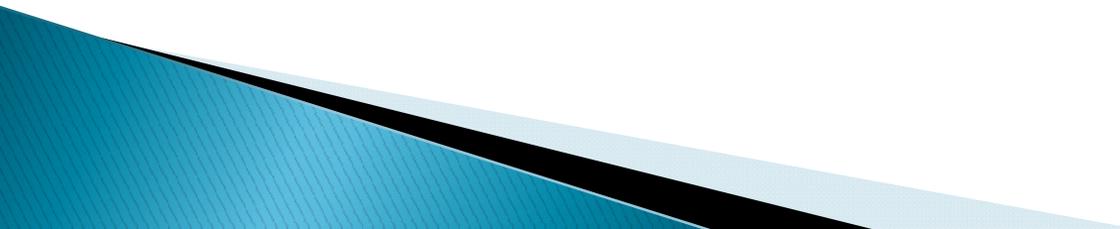
B. Pendekatan kognitif–normatif

- ▶ Dilatarbelakangi motivasi → tujuan
 - ▶ Salah satu paradigma perilaku sosial (stimulus)
 - ▶ Teori pertukaran sosial
→ menghitung nilai keseluruhan hubungan dengan imbalan yang diterima
 - ▶ Perilaku dan lingkungan sosial saling mempengaruhi (reciprocikal)
- 

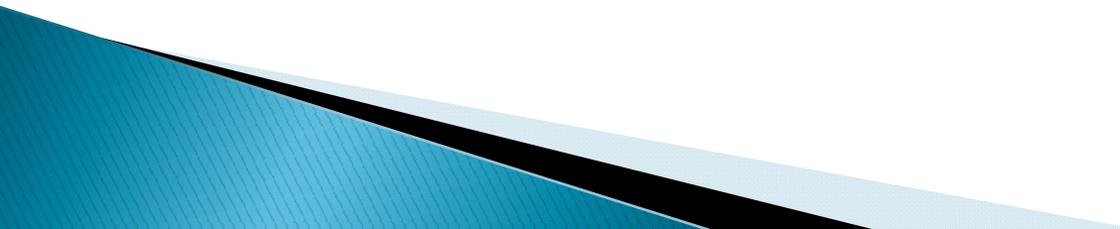
B. Pendekatan kognitif–normatif

- ▶ Dasar (George Homans – Social Exchange Theory) :
 1. Manusia makhluk rasional
 - aktivitas manusia → nilai hasil
 2. Perilaku manusia dimotivasi oleh dorongan internal dan eksternal
 3. Standar yang digunakan manusia untuk mengevaluasi pengorbanan
 - imbalan
- 

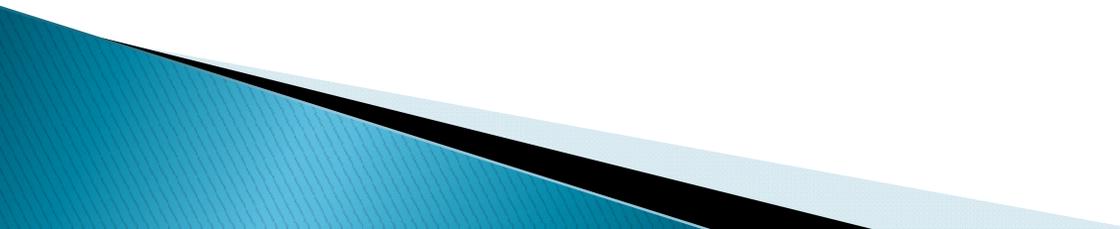
B. Pendekatan kognitif–normatif

1. Wisatawan yang ingin mengunjungi tempat yang **belum diketahui**, petualangan
 2. Wisatawan yang ingin mengunjungi tempat yang sudah memiliki **fasilitas standar**, program pasti
 3. Wisatawan yang mencari **gaya hidup berbeda** dari yang selama ini dijalani
- 

B. Pendekatan kognitif–normatif

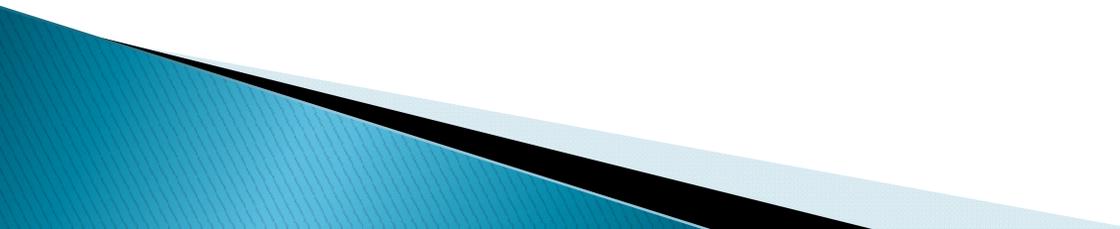
5. Wisatawan yang mencari makna pada kehidupan masyarakat lokal. Menikmati keaslian kehidupan lokal.
 6. Wisatawan yang mencari pelarian dari aktivitas rutin yang membosankan. Apapun lingkungannya, yang penting berbeda.
- 

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Karakteristik wisatawan
 2. Kesadaran manfaat perjalanan
 3. Gambaran perjalanan
 4. Keunggulan DTW
- 

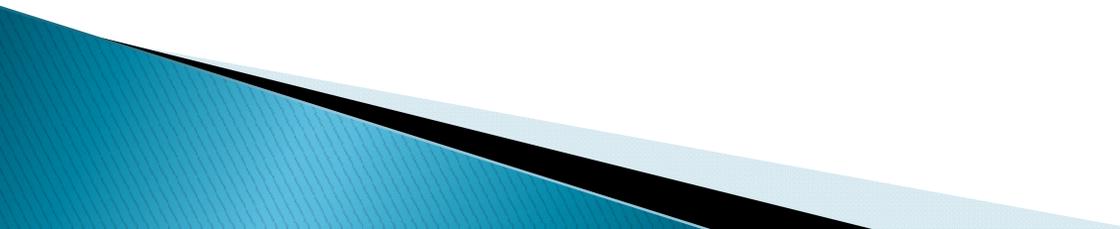
MODEL PARIWISATA

DAERAH TUJUAN WISATA

1. Memiliki simbol/ bentuk/ image wisata
 2. Memiliki atraksi/ aktivitas yang dapat dilakukan oleh wisatawan yang berkunjung
 3. Menyediakan berbagai fasilitas/kebutuhan yang diperlukan oleh wisatawan
- 

PERKEMBANGAN DAERAH TUJUAN WISATA

Sebuah destinasi bisa berkembang mejadi DTW jika memenuhi beberapa hal berikut :

1. Menarik
 2. Fasilitas dan atraksi
 3. Wilayah/ daerah jangkauan
 4. Akses transportasi
 5. Sistem pariwisata yang terjamin
 6. Lingkungan yang mendukung (nyaman)
 7. Tidak ada batasan
- 

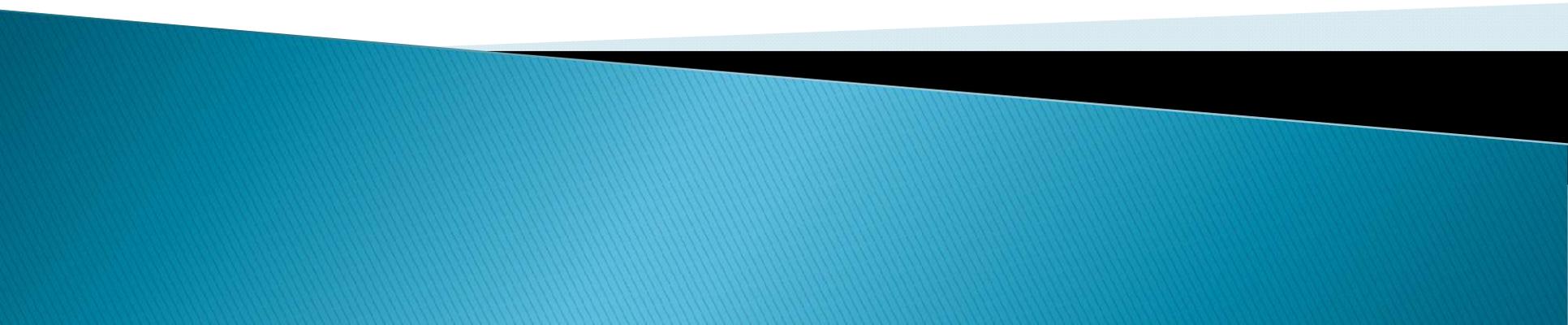
KEBUTUHAN YANG HARUS DISEDIAKAN DTW

1. Layanan perjalanan → travel, biro tour
 2. Sarana transportasi
 3. Akomodasi (hotel)
 4. Kebutuhan makanan
 5. Aktivitas / atraksi
 6. Budget
- 

ASPEK POKOK ATRAKSI DTW

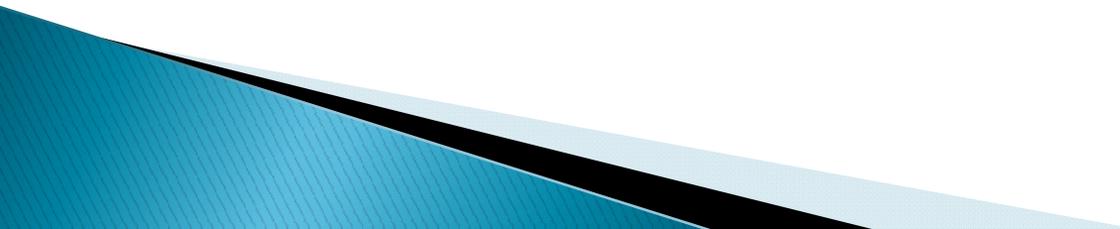
1. Aspek Ideographic : keunikan dari sebuah DTW
 2. Aspek Organisational : wilayah, kemampuan, struktur organisasi terkait
 3. Aspek Cognitive : Informasi dan pelayanan
- 

JENIS PARIWISATA

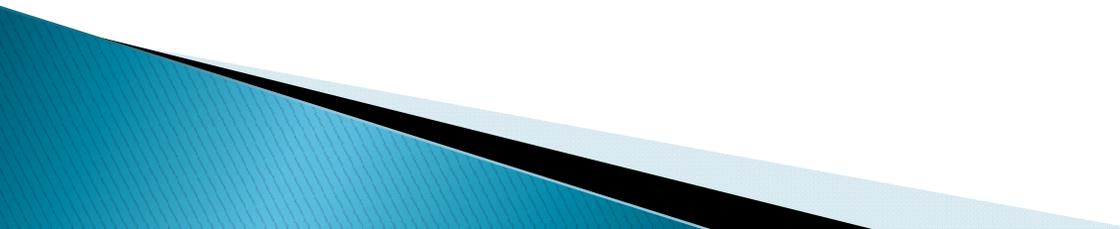


LETAK GEOGRAFIS

Aspek wisatawan dan jangkauan wilayah

1. Lokal (Local Tourism)
 2. Regional (Regional Tourism)
 3. Nasional (National Tourism)
 4. Regional – International Tourism
 5. International Tourism
- 

OBJEK

1. Wisata budaya (cultural tourism)
 2. Wisata kesehatan (Recuperational Tourism)
 3. Wisata Perdagangan (Commercial Tourism)
 4. Wisata Politik (Political Tourism)
 5. Wisata Sosial (Social Tourism)
 6. Wisata religi/ keagamaan (Religion Tourism)
- 

ALASAN/ TUJUAN WISATA

1. Business Tourism

→ dinas, dagang, meeting, exhibition

2. Vocational Tourism

→ berlibur

3. Educational Tourism

→ study tour, polly glostisch

WAKTU / KONDISI

1. Seasonal Tourism

→ pada musim tertentu

2. Occasional Tourism

→ Berhubungan dengan kejadian

ex. Sekaten Yogyakarta

Sungai Mekong di Kamboja

ANGGOTA

Jumlah

1. Individual Tourism
2. Group Tourism

Jenis

1. Masculine Tourism
2. Fenimine Tourism

Kategori

1. Youth Tourism
 2. Adult Tourism
- 

PENGARUH

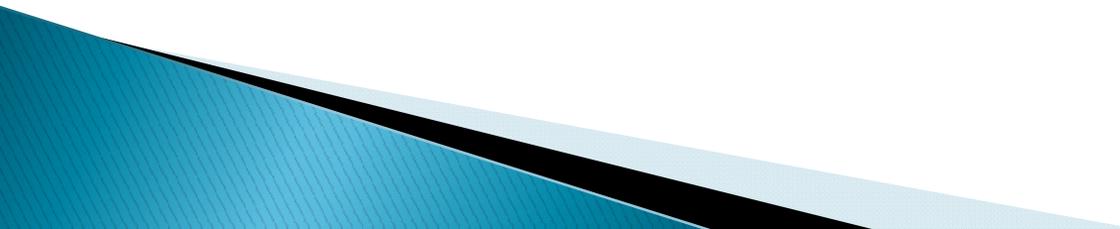
1. Pariwisata Aktif (In Tourism)

→ masuknya wisatawan dengan membawa devisa

2. Pariwisata Pasif (Out going Tourism)

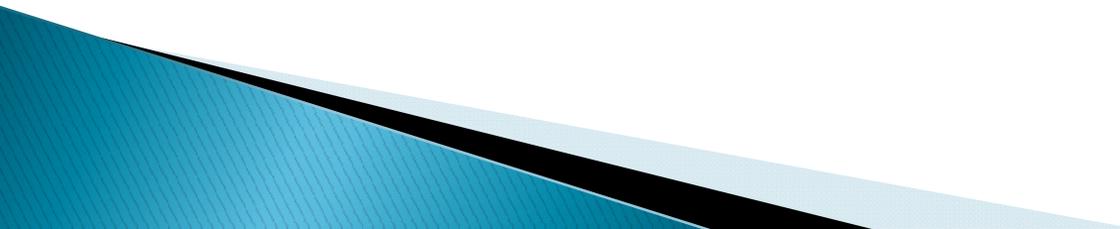
→ keluarnya wisatawan dengan mengeluarkan biaya yang akan masuk ke daerah lain

ALAT TRANSPORTASI

1. Wisata darat (Land Tourism)
 2. Wisata Air (Sea and River Tourism)
 3. Wisata udara (Air Tourism)
- 

EKOWISATA SEBAGAI WISATA ALTERNATIF

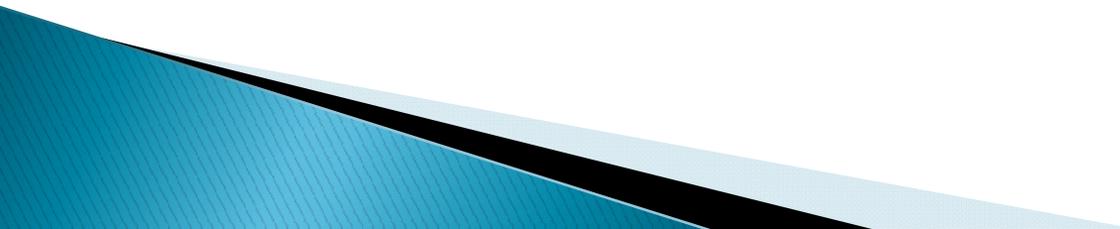
EKOWISATA

- ▶ Berawal dari semakin maraknya fenomena petualangan di alam
 - ▶ Adanya berbagai lingkungan. Kawasan konservasi
 - ▶ Perkembangan jasa wisata semakin signifikan
 - ▶ Relevan dengan kerangka pemberdayaan dalam pembangunan
- 

EKOWISATA

- ▶ Sebagai sebuah perjalanan wisata ke wilayah alami dalam rangka konservasi atau penyelamatan lingkungan dan memberi penghidupan penduduk lokal

CIRI EKOWISATA

1. DTW : Lingkungan alam masih asli
 2. Perjalanan mendukung konservasi
 3. Perjalanan menghargai warisan budaya dan alam
 4. Tidak beraktivitas negatif
 5. Memberi keuntungan sosial ekonomi
 6. Adanya partisipasi penduduk lokal
- 

EKOWISATA

1. Wisata perdesaan (rural and agro tourism)
 2. Wisata alam (natural tourism)
 3. Wisata budaya (cultural tourism)
- 